

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR
DI ERA PANDEMI *COVID—19*



ZEISVA APRILIANINGRUM

173210081

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2021

**PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR
DI ERA PANDEMI *COVID—19***

LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Ilmu Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

ZEISVA APRILIANINGRUM

17.321.0081



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zeisva Aprilianingrum

Nim : 17.321.0081

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature Review* ini asli dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Anak Di Era Pandemi *Covid—19*”.

Adapun *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 5 Mei 2021

Yang menyatakan



Zeisva Aprilianingrum

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zeisva Aprilianingrum

Nim : 17.321.0081

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Peran Orang Tua Terhadap Anak Di Era Pandemi *Covid—19*”.

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 Agustus 2021

Yang menyatakan



Zeisva Aprilianingrum

HALAMAN PERSETUJUAN

LITERATURE REVIEW

Judul : Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Proses Belajar Di Era Pandemi
Covid-19

Nama Mahasiswa : Zeisva Aprilianingrum

NIM : 17.321.0081

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL, 2 AGUSTUS 2021

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



H.Imam Fatoni, S.KM., MM
NIDN. 0729107203



Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716048102

Mengetahui

Ketua STIKes ICMe Jombang



H.Imam Fatoni, SKM., MM
NIDN. 0729107203

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0723048301

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir literature review telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Zeisva Aprilianingrum

NIM : 173210081

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM
PROSES BELAJAR DI ERA PANDEMI *COVID-19*

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua Dewan Penguji : Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep

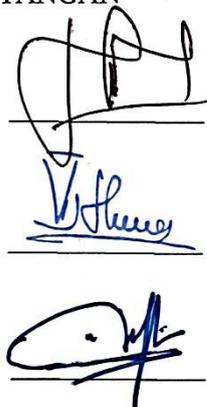
NIDN. 0721119002

Penguji I : H. Imam Fathoni, SKM., MM

NIDN. 0729107203

Penguji II : Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0716048102



Ditetapkan di : Jombang

Pada Tanggal : 2 Agustus 2021

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1998, putri dari Bapak K.Muhadi dan Ibu Samiatin. Penulis putri pertama dari 2 bersaudara.

Pada tahun 2010 penulis lulus dari SDN Wonodadi Kulon IV. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama dan lulus pada tahun 2014 di SMPN 2 Ngadirojo. Kemudian pada tahun 2017 penulis lulus dari SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Pacitan dan pada tahun itu pula penulis diterima sebagai mahasiswa STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis memilih program studi S1 Keperawatan dari 5 program studi yang ada di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 8 Agustus 2021



(Zeisva Aprilianingrum)

MOTTO

“Jangan pernah takut memulai hal yang baru, karena di situlah ada masa depan
yang menantimu”

(Zeisva Aprilianingrum)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak K.Muhadi dan Ibu Samiatin yang selalu tiada henti dan lelah dalam mendampingi, mengasuh dan menjaga saya setiap saat. Sekalipun jarak memisahkan bapak dan ibu selalu memberikan semangat, doa dan pendidikan yang terbaik hingga saat ini.
2. Adik saya Imam Zarkasi serta keluarga besar saya yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, mendoakan saya, menemani serta menghibur saya, meskipun kita berada dikota yang berbeda.
3. Bapak H.Imam Fathoni.,S.KM.,MM, Ibu Ucik Indrawati.,S.Kep.,Ns.,M.Kep, dan Bapak Leo Yosdimyati Romli.,S.Kep.,Ns.,M.Kep, yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu serta semangat dalam menyelesaikan karya ini. Saya sangat berterima kasih untuk semua ilmu pengalaman yang telah diberikan kepada saya, sehingga karya ini dapat selesai.

4. Untuk diriku sendiri, terima kasih yang sejauh ini mampu menjadi support system terbaik, sudah mampu bertahan sampai detik ini, terimakasih atas semua usaha dan upayanya, terima kasih untuk usaha berproses sehingga terselesainya skripsi ini menjadi salah satu tanggung jawab yang sudah terpenuhi dengan versi terbaik dari diriku sendiri.
5. Sahabat hingga sekarang Apritiana Eka Prahesti, Sulistyaning Maharani Huda, Umi Sholekhah, Novika Ayu Pratama, Yuliana Eka Saputri, Ernia Putri Setiawati, yang selalu memberi support, menghibur saya, serta mendoakan saya agar terselesainya karya ini.
6. Adik-adik tingkat di organisasi BEM, Tutut Ayuni Masturah, Miasih Sekarwangi N, dan Eny Sulistianingsih yang senantiasa mencairkan suasana secara langsung ataupun melalui virtual, terimakasih sudah menjadi bagian support system sampai saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya prodi S1 keperawatan, terimakasih untuk kekompakan dan kerjasamanya, selalu mendukung, menemani, menghibur dan memberikan banyak kebahagiaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-NYA sehingga dapat menyelesaikan *literature Review* ini dengan judul “Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*”

Penyusunan *literature* ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak . Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada; H. Imam Fatoni,SKM.,MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dan selaku pembimbing I. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua program studi S1 Keperawatan, dan Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II, yang dengan sabar dan ikhlas selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan hingga terselesaikan *literature* ini, serta seluruh dosen, staf dan karyawan di STIKES ICME jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di STIKES ICME Jombang. Tidak lupa semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Saya menyadari bahwa *literature* dalam penelitian ini masih kurang dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata saya berharap *literature* ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 2 Agustus 2021

Penulis

ABSTRAK
PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR
DI ERA PANDEMI *COVID-19*

Literature Review
Oleh: Zeisva Aprilianingrum

Proses belajar anak-anak sekarang harus dilakukan pendampingan oleh orang tua masing-masing karena belajar secara online. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*.

Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar, Science Direct dan PubMed (2017-2021) untuk mengambil artikel yang relevan dan diterbitkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta menggunakan istilah dan kata kunci "*the role of parents, learning process, COVID-19*" sehingga menemukan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Study design 60% menggunakan deskriptif kualitatif, comparison dalam tidak ada pembandingan, beberapa jurnal terdapat adanya perubahan dalam proses belajar anak selama masa pandemi dan setelah kejadian pandemi *covid-19* melalui pendampingan peran orang tua.

Hasil literature review dari 10 jurnal adalah beberapa peran orang tua yaitu 3 peran orang tua sebagai pendidik, 2 peran orang tua sebagai motivator, 1 peran orang tua sebagai teman, 4 orang tua sebagai pendukung dan pendamping.

Kesimpulan literature review dari 10 jurnal penelitian adalah orang tua dalam masa pandemi *covid-19* mempunyai peran penting yang harus dilaksanakan terhadap anak dalam proses belajar orang tua mempunyai peran yaitu sebagai pendidik, orang tua berperan sebagai motivator, orang tua mempunyai peran sebagai teman, orang tua berperan sebagai pendamping dan pendukung.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Proses Belajar, dan *Covid-19*.

ABSTRACT
THE ROLE OF PARENTS TO CHILDREN IN THE LEARNING PROCESS
IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

Literature Review

By: Zeisva Aprilianingrum

The children's learning process now has to be accompanied by their respective parents because they learn online. The purpose of this study was to identify the role of parents towards their children in the learning process in the era of the Covid-19 pandemic.

The method in searching for article data sources is carried out through the Google Scholar, Science Direct and PubMed databases (2017-2021) to retrieve relevant articles published in English and Indonesian and use the terms and keywords "the role of parents, learning process, COVID -19" so as to find 10 journals that match the inclusion criteria. The study design 60% uses qualitative descriptive, comparison in which there is no comparison, in several journals there are changes in the learning process of children during the pandemic and after the COVID-19 pandemic through mentoring the role of parents.

Results of a literature review from 10 journals consisting of several roles of parents, namely 3 roles of parents as educators, 2 roles of parents as motivators, 1 role of parents as friends, 4 parents as supporters and companions.

The conclusion of a literature review of 10 research journals, that parents during the covid-19 pandemic have an important role that must be carried out on children in the learning process, parents have a role, namely as educators, parents act as motivators, parents have a role as friends. , parents act as companions and supporters.

Keywords: Role of Parents, Learning Process, and Covid-19.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
DAFTAR LAMBANG.....	4
DAFTAR SINGKATAN	5
BAB 1.....	6
1.1Latar Belakang	6
1.2Rumusan Masalah.....	8
1.3Tujuan Penelitian	8
1.4Manfaat	9
BAB 2.....	10
2.1 Konsep Peran Orang Tua	10
2.2 Konsep Proses Belajar.....	18
2.3 Konsep <i>Covid-19</i>	23
BAB 3.....	28
3.1 Pencarian Literatur.....	28
3.2 Karakteristik Inklusi Dan Eksklusi	29
Seleksi studi dan penilaian kualitas	30
3.4 Daftar Artikel Hasil Pencarian	32
BAB 4.....	39

BAB 5.....	47
BAB 6.....	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran.....	52
Daftar Pustaka	53

DAFTAR TABEL

Nama Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Karakteristik inklusi dan eksklusi dengan format PICOST....	29
Tabel 3.4	Daftar artikel hasil pencarian.....	33
Tabel 4.1	Karakteristik umum dalam penyelesaian study.....	39
Tabel 4.2	Karakteristik peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar.....	41
Tabel 4.3	Analisis <i>Literature Review</i> peran orang tua.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram alur review.....	33
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan.....	56
2. Surat pernyataan pengecekan judul.....	57
3. Surat receipt turnitin.....	58
4. Lembar hasil turnitin.....	59
5. Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 1.....	60
6. Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 2.....	61
7. Lembar surat pernyataan dari perpustakaan.....	62

DAFTAR LAMBANG

N	: Total jurnal keseluruhan
n	: Jumlah jurnal
-	: Sampai
/	: Atau
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
x	: Kali
%	: Persen
=	: Sama dengan

DAFTAR SINGKATAN

STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
ICMe	: Insan Cendekia Medika
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Covid-19	: Corona Virus Disease 19
RNA	: Ribonucleic Acid
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
SARS-Cov	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus
MERS-Cov	: Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus
HCV	: High Conservation Value

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena kejadian pandemi *Covid-19* ini hampir semua aspek pelayanan pendidikan dilakukan penutupan sekolah secara bersamaan. Sehingga dilakukan proses belajar dari rumah dan harus didampingi orang tua masing-masing. Sebelum adanya pandemi anak-anak bisa melakukan kegiatan belajar secara langsung, sekarang sejak terjadinya pandemi anak-anak harus belajar secara online. Mereka juga mengalami beberapa kesulitan dalam proses belajar secara online, yang awalnya bisa lebih paham menerima materi yang disampaikan oleh guru, sekarang anak-anak harus melakukan belajar dirumah dan harus dilakukan pendampingan oleh orang tua mereka masing-masing. Sehingga peran orang tua disini juga bertambah, melainkan menjadi guru untuk anak-anaknya, orang tua juga harus tetap melakukan pekerjaan kesehariannya. Pada 18 April 2020, pandemi *Covid-19* dipaksakan penutupan sekolah di 188 negara di seluruh dunia, sangat mengganggu proses pendidikan lebih dari 1,7 miliar anak-anak dan remaja (Gouedard et al., 2020)

Penularan *Covid-19* sampai bulan April 2020, diketahui jumlah pasien positif bertambah setiap tahunnya. Di antara penambahan kasus tersebut beruntung selalu terjadi penambahan pasien yang sembuh. Terjadi penambahan 21 pasien sembuh total 380. Sementara pasien positif *Covid-19* bertambah 316 total keseluruhan 4.557, dan pasien meninggal bertambah 26, total 399 pasien (Kemenkes.go.id).

Proses belajar selama pandemi hasil dari penelitian (Nilayani, 2020) mempunyai nilai masing-masing. Adapun prevalensinya yaitu 10% peserta didik merasa sangat puas dengan proses belajar secara daring, 15% peserta didik merasa puas, 50% peserta didik merasa cukup puas, 20% peserta didik merasa tidak puas akan adanya pembelajaran daring, dan 5% peserta didik merasa sangat tidak puas (Nilayani, 2020)

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan pada anak-anaknya, terutama melatih sikap mental anak (Edi Widiyanto, 2015). Sebelum kejadian pandemi *Covid-19* anak-anak bisa sekolah secara tatap muka langsung tanpa ada kendala, dapat menerima materi dengan baik sekarang sejak terjadinya kasus pandemi *Covid-19* seluruh kegiatan belajar dilaksanakan di rumah masing-masing secara daring. Siswa diminta untuk belajar di rumah secara mandiri dengan bimbingan dari guru serta orang tua ikut serta berperan dalam proses belajar. Dari sinilah orang tua mempunyai peran yang sangat besar yaitu sebagai guru untuk anak-anaknya selama masa pandemi agar proses belajar anak bisa terpantau dengan baik dan efektif.

Orang tua harus bisa membagi tugas Antara tuntutan pekerjaan dan tuntutan mendidik anak sekolah secara daring. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua, menurut Cahyati & Kusumah (2020) yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang juga berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap, dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orangtua untuk memenuhi

tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak selama di rumah sejak sebelum terjadinya pandemi *Covid-19*, apalagi pada masa-masa pandemi seperti ini mereka lebih sering berkomunikasi dengan anak-anaknya. Peran orang tua disini sangat penting, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan guna menciptakan generasi penerus yang cerdas, berakhlak, dan berbudi pekerti yang baik. Dalam proses belajar di rumah diharapkan orang tua bisa berperan sebagai guru bagi anak, orang tua harus bisa mendampingi anak selama proses belajar di rumah, orang tua harus mampu menggunakan teknologi komunikasi contohnya sekolah melalui *zoom*, *whatsApp*, *Google classroom*, dll. Orang tua juga harus mampu menyisihkan sedikit biaya untuk bisa membelikan kuota internet, orang tua harus mampu berkomunikasi yang baik dengan guru (Utami, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dengan judul “ Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*” dalam berperan penting selama masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan orang tua bisa berperan aktif dalam proses belajar secara mandiri di era pandemi *Covid-19*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Peran Orang Tua

2.1.1 Definisi Orang Tua

Orang tua adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam suatu ikatan perkawinan dan menyiapkan diri secara lahir dan batinnya untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya (Novrinda et al., 2020).

Orang tua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena sikap anak berawal dari mengagumi orang tuanya semua tingkah laku orang tuanya akan ditiru oleh anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan yang pertama dalam sebuah orang tua disebut pendidik utama karena besar sekali pengaruhnya karena merekalah yang mendidik anaknya sekolah, pesantren, les, dan lain sebagainya itu hanya sekedar membantu orang tua saja (Astita, 2016).

2.1.2 Definisi Peran

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya masing-masing individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. (Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, 2002)

Peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status

dan fungsi sosialnya. Kata peran dalam kamus *Oxford Dictionary* diartikan dengan *Actor's Part, One's Task Of Function* yang berarti aktor, tugas seorang atau fungsi. (Khalimah, 2021)

Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan. (Khalimah, 2021)

Khalimah (2021) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari:

- 1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
- 2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
- 3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

- 4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
- 5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak *keluyuran* jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran serta pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas maka maksud peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya. Mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka.

Jadi, peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya.

2.1.3 Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas. Dibutuhkan adanya usaha atau upaya yang konsisten dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh, dan mendidik anak. Baik secara lahir maupun batin sampai anak tersebut tumbuh menjadi dewasa, dengan demikian tugas tersebut merupakan kewajiban orang tua.

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka (Khalimah, 2021).

- 1) Membesarkan, mengasuh, dan memelihara anak. Pernyataan tersebut adalah bentuk yang sangat sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin keamanan, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit dan penyelewengan kehidupan. Dengan begitu, tujuan hidup juga harus diselaraskan sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang yang tinggi untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan, seluas serta setinggi mungkin yang dapat diperolehnya.
- 4) Membahagiakan anak, baik secara dunia maupun kelak di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Pentingnya pendidik yang menurut beliau mencakup guru, orang tua, dan tokoh masyarakat untuk membina anak dengan hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama. Terutama dalam hal kepribadian anak baik fisik, psikis, dan intelektual

yang nantinya dapat dikembangkan. Hal tersebut merupakan tanggung jawab pendidikan terbesar bagi para pendidik (Khalimah, 2021), yaitu:

1) Tanggung Jawab Pendidikan Jasmani Atau Fisik

Pendidikan jasmani adalah pendidikan dalam rangka membentuk seorang anak agar tumbuh dewasa dengan kondisi fisik yang sehat, kuat, bergairah, dan bersemangat.

2) Tanggung Jawab Pendidikan Rohani/Kejiwaan

Tanggung jawab pendidikan rohani/kejiwaan adalah mendidik anak sejak berakal untuk mempunyai sikap berani, bertindak benar, merasa optimis akan kemampuannya, menyenangi kebaikan bagi orang lain, dan mampu menahan diri ketika marah serta menghiasi diri dengan keutamaan akhlak dan juga sikap-sikap positif yang lain.

3) Tanggung Jawab Pendidikan Intelektual/Aqliyah

Pendidikan aqliyah adalah membentuk pola pikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat, baik dari ilmu-ilmu agama maupun ilmu hasil budaya manusia serta peradaban sehingga anak itu muncul sebagai orang yang mampu berpikir dan berbudaya. Di samping pendidikan fisik, untuk membentuk pola pikir anak dibutuhkan pendidikan intelektual. Pendidikan intelektual tidak kalah pentingnya dengan pendidikan fisik yang merupakan persiapan dan pembentukan. Sedangkan pendidikan intelektual ini merupakan penyadaran, pembudayaan, dan pengajaran.

Dari penjelasan di atas dapat diambil simpulan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak khususnya dalam hal pendidikan berlangsung dari masa kanak-kanak. Dan dalam pelaksanaannya tanggung jawab tersebut harus dilaksanakan

oleh orang tua terhadap anak bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja, tetapi kebutuhan rohani juga harus dipenuhi oleh orang tua.

2.1.4 Hak Dan Kewajiban Orang Tua

Kewajiban orang tua terhadap anak diatur dalam Undang-undang nomor 35 tahun 2014. Undang-undang tersebut merupakan perubahan atas Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal 26 Undang-undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak mencakup empat hal, yaitu:

- 1) Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak.
- 2) Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya.
- 3) Mencegah anak menikah pada usia dini.
- 4) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:

1) Latar Pendidikan Orang Tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali. Dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anak, orang tua yang berpendidikan tinggi tentu luas akan pengalamannya dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan dengan bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu penting pengaruhnya bagi anak-anak. Bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting pengaruhnya bagi anak-anak. Sehingga, mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak.

2) Tingkat Ekonomi Orang Tua

Keadaan ekonomi orang tua juga mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, kebanyakan orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak dirumah. Orang tua yang demikian tidak perlu menunggu kondisi atas keadaan ekonomi harus mapan, namun bagi mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah. Dengan demikian, ditinjau dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadang-

kadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka.

3) Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar oleh waktu.

4) Waktu Yang Tersedia

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai aktivitas mereka, seharusnya tetap meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Orang tua juga memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasihat yang bertujuan supaya meningkatkan gairah dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya buat selanjutnya.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang di pelajarinya.

2.2 Konsep Proses Belajar

2.2.1 Definisi Belajar

Mengenai definisi belajar mempunyai makna yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk mengetahui dengan pasti apa sebenarnya belajar itu.

Belajar adalah perubahan-perubahan dalam system urat saraf. Belajar adalah penambahan pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. (Herawati, 2018)

Dalam memahami makna belajar kita harus mengetahui beberapa definisi tentang belajar sebagai berikut:

1. Cronbach memberikan definisi: *learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
2. Harold Spears memberikan batasan: *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
3. Geoch mengatakan: *learning is a change in performance as a result practice ?*

Ketiga definisi di atas mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan mengamati, membaca, mendengarkan, dan meniru. Belajar berlangsung lebih baik jika anak-anak belajar mengalami atau melakukan, bukan hanya bersifat verbalistik saja. Jadi belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Banyak guru yang menganut definisi ini di sekolah.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam

melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmanianya dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar. (Pane & Darwis Dasopang, 2017)

2.2.2 Definisi Proses Belajar

Proses belajar berasal dari kata Latin yaitu *processus* yang artinya berjalan ke depan. Kata ini mempunyai konotasi urutan, langkah-langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan yang menyangkut perubahan tingkah laku.

Belajar juga merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan, dan sikap. (Maskapai et al., 2013)

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar sebagai rangkaian perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa sebagai akibat dari interaksi guru dengan siswa.

2.2.3 Bagaimana Proses Belajar Berlangsung

Proses belajar merupakan proses yang sangat *urgent* bertujuan agar orang yang belajar mendapat perubahan perilaku yang positif sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Namun, bagaimanakah proses belajar tersebut terjadi. Ini tentunya menjadi perbincangan para ahli sejak zaman dahulu walaupun belum dirumuskan secara eksplisit. Para ahli psikologis skolastiklah yang pertama merumuskan dengan jelas.

Manusia selalu berusaha untuk menggunakan dan mengubah lingkungan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, melalui kegiatan belajar mereka melakukan berbagai cara.

1) Belajar dan Kematangan

Kematangan adalah proses pertumbuhan organ-organ, di mana organ-organ tersebut mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing. Sedangkan belajar lebih ditekankan pada kegiatan yang disadari, suatu aktivitas, latihan-latihan, dan konsentrasi dari orang yang bersangkutan. Akan tetapi, proses belajar serta kematangan mempunyai hubungan yang erat satu sama lain dalam praktiknya dan saling menyempurnakannya.

2) Belajar dan Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang dapat merubah tingkah laku manusia. Penyesuaian diri itu ada dua macam: 1) Penyesuaian diri *atuoplastis*, seseorang mengubah dirinya disesuaikan dengan keadaan lingkungan/dunia luar.

2) Penyesuaian diri *alloplastis*, yang berarti mengubah lingkungan luar disesuaikan dengan kebutuhan dirinya. Kedua penyesuaian diri tersebut termasuk

dalam proses belajar, akan tetapi tidak semua proses belajar adalah penyesuaian diri.

3) Belajar dan Bermain

Dalam bermain juga terjadi proses belajar. Kesamaannya adalah dalam belajar dan bermain kedua-duanya terjadi perubahan tingkah laku, sikap, dan pengalaman. Akan tetapi keduanya juga memiliki perbedaan, kegiatan belajar mempunyai tujuan yang terletak pada masa depan. Sedangkan, bermain hanya ditujukan untuk situasi di waktu itu saja. Meskipun demikian, keduanya mempunyai hubungan sangat erat.

4) Belajar dan Pengertian

Belajar mempunyai arti yang lebih luas daripada hanya mencapai pengertian. Ada proses belajar yang berlangsung dengan otomatis tanpa pengertian. Sebaliknya ada juga pengertian yang tidak menimbulkan proses belajar. Karena dengan mendapatkan suatu pengertian tertentu, belum tentu seseorang kemudian berubah tingkahnya.

5) Belajar dan Menghafal/Mengingat

Menghafal sesuatu belum menjamin sudah belajar dalam arti sebenarnya, sebab untuk mengetahui sesuatu tidak cukup hanya dengan menghafal saja, tetapi harus dengan pengertian. Sebagaimana maksud dari belajar sendiri yaitu menyediakan pengalaman-pengalaman untuk menghadapi persoalan dimasa depan.

6) Belajar Latihan

Belajar dan latihan dapat menyebabkan perubahan dalam tingkah laku, sikap dan pengetahuan. Akan tetapi di dalam praktek terdapat pula proses belajar yang terjadi tanpa latihan. (Herawati, 2018)

2.2.4 Fase-fase dalam Proses Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang bertahap agar terjadinya perubahan yang bersifat positif. Menurut Bruner dalam Syah, M, dalam proses pembelajaran menempuh tiga fase, yaitu:

1) Fase Informasi (Tahap Penerimaan Materi)

Pada tahapan ini siswa memperoleh keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Informasi yang didapat jadi informasi yang baru, yang sama sekali belum ada gambarannya pada siswa. Proses itu juga menerima informasi yang akan menambah, memperluas, serta memperdalam pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

2) Fase Transformasi (Tahap Perubahan Materi).

Pada fase informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau di transformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya nanti bisa digunakan pada hal-hal yang lebih luas.

3) Fase Evaluasi (Tahap Penilaian Materi)

Dalam fase evaluasi, siswa akan menilai sendiri sejauh manakah pengetahuan dapat dimanfaatkan untuk memahami hal-hal yang didapatkan atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya. (Herawati, 2018)

2.3 Konsep Covid-19

2.3.1 Definisi Virus Corona

Virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm (Meng *dkk.*, 2020; Zhu *dkk.*, 2020). Sekelompok kasus pneumonia muncul mulai akhir bulan Desember 2019 di Wuhan China yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem pernafasan, yang kemudian dinamai sebagai penyakit virus corona (*COVID-19*) oleh badan kesehatan nasional WHO. (Nugraha et al., 2020)

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrom coronavirus 2* (SARS-COV 2) dan menyebabkan penyakit *coronavirus disease-2019*(*Covid-19*) (kemkes.go.id).

2.3.2 Manifestasi Klinis Covid-19

Infeksi *Covid-19* juga dapat menimbulkan penyakit gejala ringan, sedang dan berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38,0C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu juga disertai dengan sesak nafas yang memberat, *fatigue*, *myalgia*, gejala *gastrointestinal* seperti diare dan gejala saluran pernafasan lainnya. Sebagian dari pasien timbul gejala sesak nafas dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan kondisi secara cepat dan progresif, seperti ARDS, *syock* septik, *asidosis metabolic* yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau

disfungsi koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien timbul gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi yang kritis bahkan meninggal. (WHO, 2020)

Berikut sindrom klinis yang muncul jika terinfeksi (PDPI, 2020) :

1) Tidak Terkomplikasi

Kondisi ini merupakan kondisi dengan gejala ringan. Gejala yang muncul yaitu berupa gejala yang tidak spesifik. Gejala utama tetap muncul seperti demam, batuk, disertai dengan nyeri tenggorokan, kongesti hidung, malaise, sakit kepala, nyeri otot. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien dengan lanjut usia dan pasien *immunocompromises* untuk presentasi gejala menjadi tidak khas atau atipikal. Selain itu, pada beberapa kasus ditemui tidak disertai demam dan gejala relatif ringan. Pada kondisi ini pasien tidak memiliki komplikasi diantaranya dehidrasi, sepsis atau nafas pendek.

2) *Pneumonia* Ringan

Gejala utama yang biasanya muncul yaitu seperti demam, batuk dan sesak nafas. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Pada anak-anak dengan *pneumonia* ringan ditandai dengan batuk dan kesulitan dalam bernafas.

3) *Pneumonia* berat pada pasien dewasa:

a) Gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran nafas

b) Tanda yang muncul yaitu henti nafas (*takipnea*) yakni frekuensi nafas >30x/mnt, distress pernafasan berat atau saturasi oksigen pasien <90%.

2.3.3 Etiologi *Covid-19*

Etiologi *Covid-19* didasarkan pada pemahaman sifat psikokimia dari penemuan virus corona yang sebelumnya. Dari penelitian lanjutan, dari edisi

kedua pedoman tersebut “corona virus tidak dapat dinonaktifkan secara efektif oleh *vhlorhexidine*”, karakteristik genetiknya jelas berbeda dari SARs-CoV dan MERs-CoV. Dari homologi antara nCoV-2019 dan bat-SL-CoVZC45 lebih dari 85%. Ketika dikultur *in vitro*, nCoV-2019 dapat juga ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 4 hari, sementara itu membutuhkan sekitar 6 hari untuk mengisolasi dan mengembangbiakkan VeroE6 dan jaringan sel Huh-7, serta “coronavirus sangat sensitif terhadap sinar ultraviolet”.

CoV adalah virus RNA positif dengan penampilan yang seperti mahkota di bawah mikroskop elektron (corona adalah istilah latin untuk mahkota) karena adanya lonjakan *glikoprotein* pada amplop. *Subfamily Orthocoronavirinae* dari keluarga *Coronaviridae* (orde Nidovirales) digolongkan kedalam 4 gen CoV : *Alphacoronavirus* (alphaCoV), *Betacoronavirus* (betaCoV), *Deltacoronavirus* (deltaCoV), dan *Gammacoronavirus* (gammaCoV). Selanjutnya, genus betaCoV membelah menjadi 5 sub-general atau garis keturunan 10. Karakterisasi genom telah menunjukkan bahwa kemungkinan kelelawar dan tikus adalah sumber gen *alphaCovs* dan *betaCovs*. Sebaliknya, spesies burung tampaknya juga mewakili sumber gen *deltaCovs* dan *gammaCovs*. Anggota keluarga besar virus ini juga dapat menyebabkan penyakit pernafasan, enterik, hati, dan neurologis pada berbagai spesies hewan, termasuk unta, sapi, kucing dan kelelawar. Sampai saat ini, ada 7 CoV manusia (HCoV) yang mampu menginfeksi manusia telah diidentifikasi. Beberapa HCoV diidentifikasi pada pertengahan 1960-an, sementara yang lain hanya terdeteksi pada millennium terbaru.

Dalam istilah genetik, dari (Chan., et al) telah membuktikan bahwa ada genom HCoV baru, yang diisolasi dari pasien kluster dengan *pneumonia atipikal*.

Setelah mengunjungi Wuhan diketahui ada yang memiliki 89% identitas *nukleotida* dengan kelelawar SARS seperti CoVZXC21 dan 82% dari gen manusia SARS-CoV11. Untuk alasan demikian virus baru itu bernama SARS-CoV-2. Genom RNA untai tunggalnya mengandung 29891 nukleotida, yang mengkode sebanyak 9860 asam amino. Meskipun asalnya tidak seluruhnya dipahami, analisis genom ini menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 mungkin berevolusi dari *strain* yang ditemukann pada kelelawar. Namun, potensi mamalia ini yang memperkuat, perantara antara kelelawar dengan manusia belum diketahui. Karena mutasi pada *strain* asli bisa secara langsung dapat memicu *virulensi* terhadap manusia, maka tidak dipastikan bahwa perantara ini ada (WHO, 2020).

2.3.4 Penularan *Covid-19*

Virus *Covid-19* yaitu *zoonosis*, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia belum diketahui dengan pasti, tetapi data *filogenetik* memungkinkan corona virus merupakan *zoonosis*. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antara manusia yaitu diprediksi melalui *droplet* dan kontak langsung dengan virus yang dikeluarkan bersama *droplet*. Hal ini sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas medis yang sedang merawat pasien positif *Covid-19*, disertai bukti lain penularan di luar kota Wuhan, China dari seorang yang datang dari kota Shanghai, China ke Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang-orang yang ditemui di kantor. Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asintomatik) atau dalam masa inkubasi. Laporan lain mendukung penularan *Covid-19* antar manusia adalah laporan 9 kasus penularan

langsung antar manusia China dari kasus index ke orang kontak erat yang tidak memiliki riwayat perjalanan manapun.

Penularan ini terjadi umumnya melalui *droplet* dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antar gejala pada pasien yang di isolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil dari pasien satu ke sekitar tiga orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan dimasa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga resiko jumlah kontak tertular dari satu pasien mungkin dapat lebih besar. (WHO, 2020)

2.3.5 Penatalaksanaan Pasien *Covid-19*

Prinsip penatalaksanaan secara keseluruhan menurut WHO:

Triase: identifikasi pasien segera dan pisahkan pasien dengan *severe acute respiratory infection* (SARI) dilakukan dengan memperhatikan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi yang sesuai terapi suportif dan monitor pasien, pengambilan contoh uji untuk diagnosis laboratorium, tatalaksana cepat pasien dengan *hipoksemia* atau gagal nafas dan *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), *syock sepsis* dan kondisi kritis lainnya. Salah satu yang harus diperhatikan dalam tatalaksana *Covid-19* adalah pengendalian komorbid. Dari gambaran klinis pasien *Covid-19* diketahui komorbid berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas. Komorbid yang diketahui berhubungan dengan luaran pasien adalah usia lanjut, hipertensi, diabetes milietus, penyakit kardiovaskuler, dan penyakit servakuler. (WHO, 2020)

BAB 3

METODE

3.1 Pencarian Literatur

3.1.1 Pencarian *Literature*

1. *Database*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian olah penelitian sebelumnya dan tidak melalui observasi langsung. Sumber data sekunder berupa atikel yang berkaitan dengan topic melalui *database* dari *google scholar*, *Science direct*, dan *PubMed*.

2. Jumlah artikel

Jumlah artikel yang akan di-*review* sejumlah 10 artikel (4 internasional dan 6 nasional) dengan menggunakan artikel pencarian 5 tahun terakhir 2017-2021.

3. Kata kunci

Dalam pencarian artikel menggunakan kata kunci (*AND*, *OR NOT* or *AND NOT*) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “*the role of parents*” *AND* “*learning process*” *AND* “*COVID-19*”

3.2 Karakteristik Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 karakteristik inklusi dan eksklusi dengan format PICOST

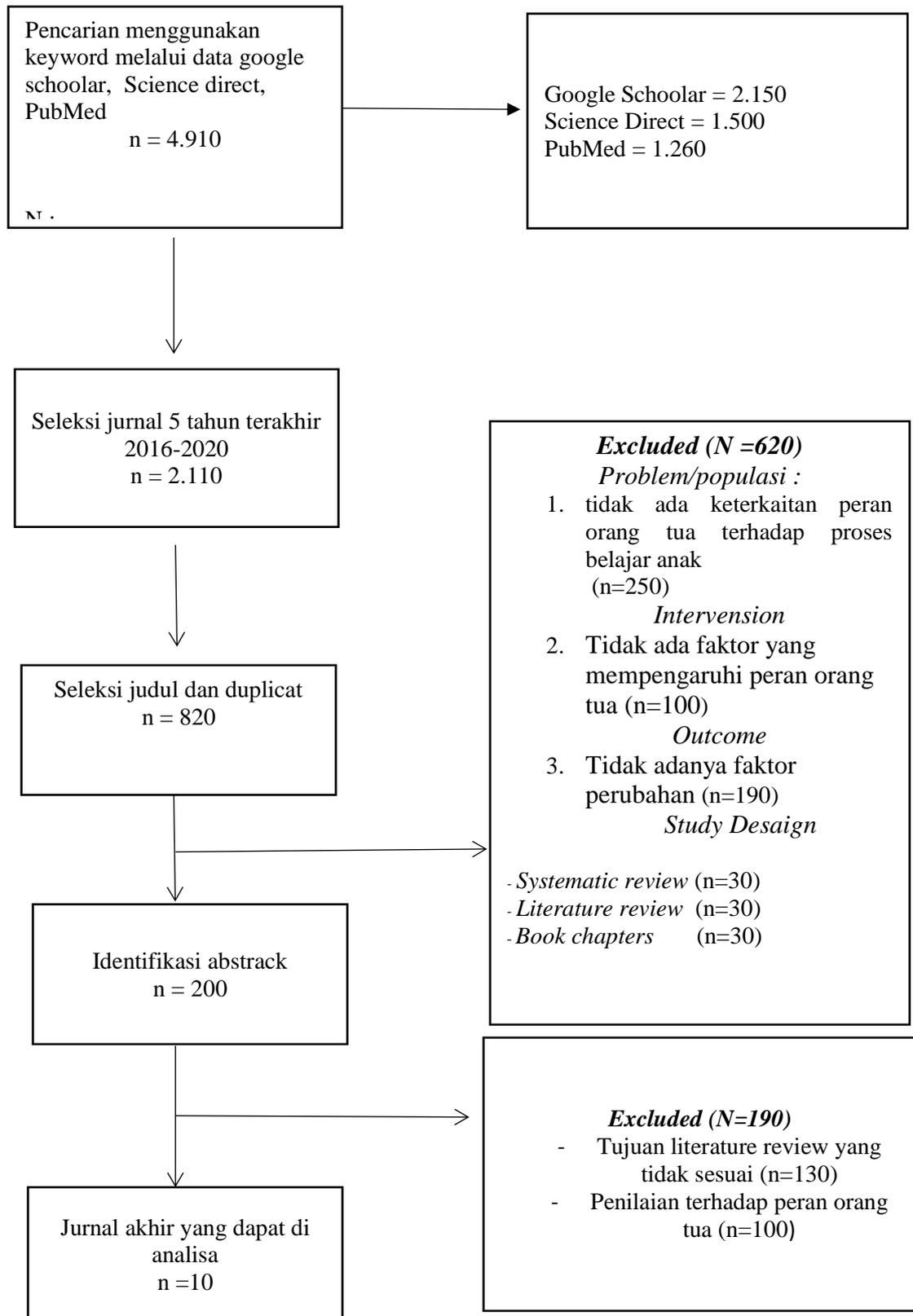
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal nasional dan jurnal internasional terkait peran orang tua terhadap proses belajar anak.	Jurnal nasional dan internasional tidak ada keterkaitan peran orang tua terhadap proses belajar anak.
<i>Intervension</i>	Mengidentifikasi bagaimana peran orang tua dalam proses belajar di era pandemi <i>Covid-19</i> .	Tidak adanya faktor yang mempengaruhi guru, peran teman sebaya dalam proses belajar anak di era pandemi <i>Covid-19</i> .
<i>Comparation</i>	Tidak ada ada pembandingan	Tidak ada data pembandingan
<i>Outcome</i>	Beberapa jurnal terdapat adanya perubahan dalam proses belajar anak selama masa pandemi dan setelah kejadian pandemi <i>Covid—19</i> melalui pendampingan peran orang tua.	Tidak adanya faktor perubahan yang mempengaruhi peran orang tua dalam proses belajar anak selama masa pandemi.
<i>Study Desaign</i>	deskriptif kualitatif, cross-sectional, kualitatif narrative inquiry, Retrospektif, kualitatif fenomenologis, kualitatif studi kasus, Deskriptif Kualitatif,	<i>Literatur review , systematic review, Book chapters.</i>
Tahun Terbit	Jurnal yang terbit setelah tahun 2016	Jurnal yang terbit setelah tahun 2016
Bahasa	Bahasa indonesia dan bahasa inggris	Selain menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

Seleksi studi dan penilaian kualitas

Pemilihan studi dilakukan dengan menggunakan *Software mendeley*. Langkah pertama yaitu melakukan *screening* abstrak dan dilanjutkan dengan *screening* teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan dan tidak sesuai dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan *Literature Review*.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi *google scholar*, *science direct* dan *PubMed* menggunakan kata kunci “*the role of parents*” AND “*learning process*” AND “*COVID-19*” dalam pencarian 5 tahun terakhir peneliti menemukan 4.910 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi, ada 820 jurnal di-*ekslusi* karena duplikasi pada jurnal tersebut tidak tercantumkan dan beberapa isi dari jurnal tersebut tidak sesuai dengan masalah yang diambil. Penilaian kelayakan dari jurnal, terdapat beberapa ketidaklayakan inklusi sehingga dilakukannya *ekslusi* dan didapatkan 10 jurnal untuk dilakukan *review*.

Gambar 3.1 diagram alur review jurnal



3.4 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta *database*.

No	Autor	Tahun	Volume , Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis)	Hasil Literatur Review	Database	Link
1	Lemi Susanti, Luthfi Hamdani Maula, Rahman Eri Pridana	2020	Volume 3, no 3	Peran orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi Covid—19	Desain : deskriptif kualitatif Sampel : usia 11 tahun, 17 responden Variabel : VI : peran orang tua VD : pembelajaran dalam jaringan (<i>Daring</i>) Instrumen : wawancara Analisis : induktif/kualitatif	Dalam hubungannya dengan anak orang tua memainkan perannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi, dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap mental anak.	Google scholar. Jurnal Perseda	https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/persed/article/view/835
2	Garbe, Amber Ogurlu, Uzeyir Logan, Nikki Cook,	2020	Volume 4 Nomor 3	COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the	Desain : Deskriptif Kualitatif Sampel : 122 orang tua Variabel : VI : COVID-19 and Remote Learning	mengatur dan mengelola jadwal anak, memelihara hubungan dan interaksi, memantau dan memotivasi	PubMed American Journal of Qualitative Research	https://www.ajqr.org/article/parents-experiences-with-remote-education-during-covid-

	Perry			Pandemic	VD : Experiences of Parents with Children during the Pandemic Instrumen : kuesioner Analisis : tematik	keterlibatan anak, dan menginstruksikan anak sebagaimana diperlukan		19-school-closures-8471
3	Maharani, Suhartini	2020	Volume 11	Peran orang tua terhadap anak dalam program belajar dari rumah di masa pandemi Covid—19	Desain : kualitatif <i>narrative inquiry</i> Sampel : <i>participant</i> dipilih satu orang tua Variabel : VI : Peran orang tua terhadap anak VD : Proses belajar Instrumen : Wawancara Analisis : Tematik	Peran orang tua memberikan keteladanan, menanamkan nilai-nilai, memperbaiki akhlak, dan kefitrahan yang sesuai dengan pendampingan orang tua. Misalnya seperti membaca teks sains, teknologi, konferensi, simulasi, loka karya dan bermain peran.	Google Scholar Jurnal Visipena	https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/1154
4	Romero, Estrella López-Romero, Laura Domínguez-Álvarez, Beatriz Villar, Paula	2020	Volume 17	Testing the effects of covid-19 confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and	Desain : Deskriptif kualitatif Sampel : 940 ibu, dan 102 ayah Variabel : VI : Testing the effects of covid-19 VD : The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting	Peran orang tua disini yaitu meringankan atau mendukung adaptasi anak terhadap proses belajar anak, menjaga rutinitas dan struktur dalam lingkungan keluarga	PubMed International Journal of Environmental Research and Public Health	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32987641/

	Gómez-Fraguela, Jose Antonio			specific parenting	Instrumen : Kuesioner Analisis : Statistik	tampaknya memberikan pengaruh yang positif. mengatur rutinitas rumah, berbicara dengan anak-anak tentang pandemi, mengontrol eksposur media, dan melibatkan anak dalam kegiatan keluarga direkomendasikan sebagai strategi efektif.		
5	Uzun, Halil Karaca, Nezahat Hamiden Metin, Şermin	2021	Volume 120	Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic	Desain : Deskriptif kuantitatif Sampel : 219 ibu dan ayah yang memiliki anak antara usia 4 tahun-6 tahun Variabel : VI : Assesment of parent-child relationship VD : Covid-19 pandemic Instrumen: Formulir Informasi Demografis Analisis : statistik SPSS	Peran orang tua disini yaitu membantu komunikasi anak selama belajar dirumah, mendukung anaknya dalam proses ini dan melindungi mereka dari efek negatif proses ini dengan kegiatan.	<i>Science Direct</i> Children and Youth Services Review	https://www.researchgate.net/publication/346964244_Assesment_of_Parent-Child_Relationship_in_Covid-19_Pandemic_-_Covid-19_Pandemisinde_Ebeveyn-Cocuk_Iliskisinin_Degerlendirilmesi

6	Dong, Chuanmei, Cao, Simin, Li, Hui	2020	Volume 118	Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes	<p>Desain : deskriptif kuantitatif dan kualitatif</p> <p>Sampel : 3.275 orang tua</p> <p>Variabel : VI : Young children's online learning during COVID-19 VD: Chinese parents' beliefs and attitudes</p> <p>Instrumen : kuesioner</p> <p>Analisis : tematik</p>	Peran Orang tua dalam penelitian ini dengan cara melakukan pembaruan pengetahuan mereka dan mengembangkan pemahaman baru tentang 'masa kanak-kanak', dan 'bermain' melalui pendidikan orang tua atau program kemitraan sekolah-keluarga.	Science Direct Children and Youth Services Review journal	https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S019074092031224X
7	Handayani, Tri Khasanah, Hariyani Nur, Yoshinta, Rolisda	2020	Volume 1	Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak Covid-19	<p>Desain : Deskriptif Kualitatif</p> <p>Sampel : 9 siswa kelas 4</p> <p>Variabel : VI : pendampingan belajar dirumah VD :siswa sekolah dasar</p> <p>Instrumen : wawancara terstruktur, observasi partisipasi aktif, dokumentasi</p> <p>Analisis : data kualitatif</p>	Orang tua mempunyai peran penting selama kegiatan belajar secara daring, diantaranya yaitu orang tua mengawasi dan memfasilitasi proses belajar anak.	Google scholar ABDIPRAJ A (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)	https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3209
8	Iftitah, Selfi	2020	Volume 4	Peran Orang Tua Dalam	<p>Desain : Deskriptif kualitatif</p>	peran penting orang tua dalam	Google scholar	http://journal.fai.unisla.ac.id/

Lailiyatul Anawaty, Mardiyana Faridhatul	Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid—19	Sampel : 8 orang tua (4 orang ayah siswa, 4 orang ibu siswa) Variabel : VI : peran orang tua VD : Dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Instrumen : wawancara, observasi Analisis : data kualitatif	mendampingi anak yaitu Anak merasa tidak sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.	<i>JCE (Journal of Childhood Education)</i>	index.php/jce/article/view/256
9 Fransiska 2020	Volume 3 Peran orang tua dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi Covid—19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun)	Desain : kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sampel :7 orang tua Variabel : VI : peran orang tua VD : dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi Covid—19 Instrumen : observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis : interactive	Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah tampak dalam kegiatan belajar yang dilakukan selama 30 menit sampai 1 jam meliputi pembelajaran membaca, menulis, berhitung, menggambar,	<i>Google scholar</i> DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/926

				model dari Miles dan Huberma	mewarnai, menggunting dan bernyanyi dengan tetap berkoordinasi dengan guru di melalui group whatsapp yang dibuat oleh guru kelas.			
10	Cahyati, Nika Kusumah, Rita	2020	Volume 4	Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19	<p>Desain: kualitatif fenomenologis</p> <p>Sampel : orang tua yang memiliki anak usia 5-8 tahun</p> <p>Variabel :</p> <p>VI : peran orang tua</p> <p>VD: Pembelajaran dirumah selama Covid—19</p> <p>Instrumen: Angket</p> <p>Analisis: Data Kualitatif</p>	Peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua mempunyai peran sebagai guru, sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai pengaruh untuk anak-anaknya.	Google scholar Jurnal Golden Age	https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326

BAB 4

HASIL DAN ANALIS

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik umum *literature*

Hasil pada metode *literature review* berisikan tentang *literature* yang sesuai dengan tujuan dari penulisan. Penyajian hasil pada penulisan tugas akhir *literature review* memuat ringkasan hasil dari penelitian pada masing-masing artikel terpilih, dan dirangkum dalam bentuk table yang nantinya pada bagian bawah table tersebut terdapat penjelasan berbentuk paragraph mengenai makna dari table dan disertakan trendnya.

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (N=10)

No	Kategori	N	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2020	9	90
2.	2021	1	10
Total		10	100
B.	Instrumen		
1.	Lembar Kuesioner (Observasi)	4	40
2.	Wawancara	4	40
3.	Formulir Informasi Demografis	1	10
4.	Angket	1	10
Total		10	100
C.	Desain Penelitian		
1.	<i>Deskriptif Kualitatif</i>	6	60
2.	<i>Deskriptif kualitatif narrative inquiry</i>	2	20
3.	<i>Desain fenomenologis</i>	2	20
Total		10	100
D.	Sampel		
1.	<i>Purposive & snowball</i>	4	40
2.	<i>Desain Kuantitaif</i>	2	20

3.	<i>Cross Sectional</i>	4	40
Total		10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1	<i>Tematik</i>	4	40
2	<i>Induktif/ Kualitatif</i>	4	40
3	<i>Interactive Model</i>	2	20
Total		10	100

Berdasarkan dilakukan penelitian ini dilakukan *literature review* hampir seluruhnya (90%) dipublikasikan di tahun 2020, dengan sebagian besar (60%) menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Penelitian hampir sebagian (40%) menggunakan kuosioner dengan sebagian kecil menggunakan analisis *Induktif/ Kualitatif* (40%).

Tabel 4.2 Karakteristik peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar

Peran orang tua	Sumber empiris utama
<p>1. Pendidik Dalam artikel ini menyebutkan bahwa peran orang tua salah satunya yaitu sebagai pendidik. Karena pada saat pandemi seperti ini bantuan dari orang tua sangat diperlukan untuk mendidik anaknya dalam menyelesaikan tugas-tugas anaknya.</p>	<p>(Susanti et al., 2020), (Dong et al., 2020), (Cahyati & Kusumah, 2020)</p>
<p>2. Motivator Beberapa artikel juga menjelaskan bahwa disini peran orang tua yaitu sebagai motivator.</p>	<p>(Maharani & Barat, 2020), (Uzun et al., 2021)</p>
<p>3. Teman Dalam artikel ini ketika pembelajaran secara daring peran orang tua sebagai teman disini juga sangat penting dikarenakan anak-anak lebih banyak berinteraksi dengan orang tua selama dirumah.</p>	<p>(Iftitah & Anawaty, 2020)</p>
<p>4. Pendukung dan pendamping Dalam artikel ini disebutkan peran orang tua sebagai pendukung, karena pada saat proses belajar secara daring ini dukungan dan dampingan dari orang tua sangat signifikan dalam keberhasilan belajar anak dalam masa pandemi.</p>	<p>(Garbe et al., 2020), (Romero et al., 2020), (Fransiska, 2020), (Handayani et al., 2020)</p>

4.2 Analisis literature review

Tabel 4.3 Analisis peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*

No	Peran orang tua terhadap proses belajar anak	Analisis Literature	Sumber Empiris Utama
1	Peran orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi <i>Covid—19</i>	Berdasarkan analisis yang saya temukan dalam jurnal ini yaitu peran orang tua sebagai pendidik. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak selama proses belajar secara daring itu sangat diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, karena pada saat ini anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orang tua daripada di lingkungan sekolah. Guru tidak leluasa menjelaskan materi sehingga anak harus mendapatkan bimbingan dari orang tua pada saat memahami materi pelajaran yang diberikan meskipun dalam waktu yang singkat.	(Susanti et al., 2020)
2	<i>COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the Pandemic</i>	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini terdapat peran orang tua sebagai pendukung bagi anak. Pada jurnal ini menjelaskan bahwa keterlibatan orangtua dalam berproses ini menjadi sangat penting untuk prestasi siswa, dukungan orang tua juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik dalam lingkungan virtual. Beberapa orang tua juga merasa lebih terhubung dengan tugas sekolah anak mereka, sementara yang lain melihat ini sebagai beban tambahan.	(Garbe et al., 2020)
3	Peran orang tua terhadap anak dalam program belajar dari rumah di masa pandemi <i>Covid—</i>	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini terdapat peran orang tua sebagai motivator dan	(Maharani & Barat, 2020)

	19	melakukan pendampingan pembelajaran anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti. Tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru yang harus memotivasi bagi anak dalam belajar di rumah. Pendampingan belajar anak terlibat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak dan merespon dengan baik semua pembelajaran dari dari sekolah.	
4	Testing the effects of <i>covid-19</i> confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting	Dalam jurnal ini dapat dianalisa yaitu peran orang tua sebagai pendamping anak dalam proses belajar di rumah. Orang tua mendampingi anak dengan cara yaitu orang tua mencoba mengelola perilaku anak yang dapat memengaruhi kesejahteraan anak. Orang tua berperan harus mampu untuk menerima, memantau dan terlibat secara positif dengan anak, serta mendorong sikap pemecahan masalah, meningkatkan ketahanan pada anak-anak dalam proses belajar yang dilakukan secara daring. Ketika anak sudah berada dalam situasi stress, cara orang tua yaitu mencoba meringankan atau mendukung adaptasi anak.	(Romero et al., 2020)
5	Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini adalah orang tua berperan sebagai motivator dan pendukung bagi anak selama proses belajar di rumah. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa satu-satunya tempat komunikasi anak dan berinteraksi adalah lingkungan keluarga. Orang tua disini sangat berperan penting untuk mendorong proses belajar anak	(Uzun et al., 2021)

		selama masa pandemi. Ketika anak sudah merasa mulai bosan dirumah dan ingin bermain diluar rumah bersama teman-temannya itu seharusnya orang tua memperbolehkan, tetapi disamping itu orang tua juga harus tetap memberikan motivasi dan dukungan agar proses belajar anak lebih efektif lagi meskipun belajar secara daring.	
6	Young children's online learning during <i>COVID-19</i> pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini adalah peran orang tua sebagai pendidik. Beberapa orang tua memiliki keyakinan dan sikap negatif tentang nilai dan manfaat pembelajaran online dan lebih memilih untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka atau langsung. Karena di dalam jurnal ini orang tua harus mampu mendidik anak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak, mampu menggantikan posisi guru ketika belajar di rumah, dan orang tua diuntut mampu memahami beberapa mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru masing-masing. Beragam pendapat orang tua menyarankan kelas online untuk anak-anak dan memberikan fleksibilitas dan kenyamanan kepada anak-anak dan juga kepada orang tua itu sendiri.	(Dong et al., 2020)
7	Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak <i>Covid-19</i>	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini adalah orang tua yang memegang peran penting yaitu mendampingi dan memfasilitasi proses belajar anak. Namun, disini tidak semua orang tua mampu menjadi pembimbing dan pengawas belajar anak dirumah dengan berbagai	(Handayani et al., 2020)

		alasan, diantaranya adalah tuntutan pekerjaan orang tua yang harus dilakukan baik dirumah maupun di luar rumah, kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua dalam membantu anaknya untuk memahami materi yang diberikan guru, dan kurangnya kesadaran orang tua untuk membimbing anaknya belajar dirumah.	
8	Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini yaitu peran orang tua menjadi sebagai teman dirumah bagi anak. Karena pada saat kondisi dan situasi pandemi seperti ini, justru akan menuntut keterlibatan orang tua secara maksimal dan melakukan komunikasi yang lebih intens dengan guru dalam melaporkan perkembangan anaknya. Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah dirumah, karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Orang tua bertugas membantu anak dalam mempersiapkan media yang akan digunakan anak, mendampingi proses belajarnya dan masih banyak lagi. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat.	(Iftitah & Anawaty, 2020)
9	Peran orang tua dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun)	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dan terdapat dalam jurnal ini yaitu peran orang tua sebagai pendamping anak, pada saat proses belajar berlangsung kualitas hubungan orang tua merefleksikan tingkat dalam hal kehangatan, rasa aman, kepercayaan, afeksi positif, dan ketanggapan dalam hubungan. Dalam jurnal ini	(Fransiska, 2020)

		<p>juga menjelaskan bahwa orang tua juga berbagi waktu dengan pekerjaan, tetapi mereka berusaha mencari waktu untuk tetap mendampingi dan mengerjakan anaknya belajar, membantu anaknya mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya, karena jika enggan dibantu maka anak enggan untuk belajar dan mengerjakan tugasnya dan tugas yang dikerjakan bisa memakan waktu yang cukup lama.</p>	
10	<p>Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi <i>Covid-19</i></p>	<p>Berdasarkan analisis yang saya temukan dalam jurnal ini yaitu peran orang tua disini yaitu sebagai pendidik yang dimana orang tua harus mampu dan bisa berperan sebagai pengganti guru selama dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Dalam jurnal ini menurut winingsih (2020) terdapat 4 peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh, diantaranya yaitu : sebagai guru, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pengaruh atau director.</p>	<p>(Cahyati & Kusumah, 2020)</p>

BAB 5

PEMBAHASAN

Dalam 10 jurnal yang diklarifikasikan dan sudah dianalisis menunjukkan adanya perubahan peran orang tua terhadap proses belajar anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*. Berdasarkan fakta yang ada pada beberapa artikel, peran orang tua sedang mengalami penambahan tanggung jawab salah satunya yaitu peran orang tua sebagai pendidik selama proses belajar secara daring. Pada masa kondisi dan situasi pandemi seperti ini, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya belajar dan bermain dirumah. Sehingga orang tua harus mampu memberikan perannya untuk menggantikan peran guru dirumah (Susanti et al., 2020). Pada jurnal yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya artikel (Garbe et al., 2020) juga berpendapat bahwa peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar pada saat pandemi ini juga bertambah, yaitu peran orang tua sebagai pendukung. Dukungan orang tua dalam proses belajar ini juga sangat signifikan untuk prestasi dan keberhasilan anak dalam lingkungan virtual. Menurut (Maharani & Barat, 2020) bahwa disini orang tua juga memiliki peran tambahan yaitu sebagai motivator dan memfasilitasi ketika anak belajar di rumah, juga membantu anak ketika kesulitan mengerjakan tugas.

Berdasarkan teori peran orang tua sebagai pendidik adalah pendidik pertama dan utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif maupun psikomotor. Orang tua memiliki peran penting membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan maupun non-formal (Mózo, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa peran orang tua sebagai pendidik itu sangat penting bagi anak dalam proses belajar di era pandemic covid-19, karena pada saat ini proses belajar dilakukan secara online jadi yang harus jadi guru pada saat anak belajar adalah orang tua.

Berdasarkan teori (Susanti et al., 2020) peran orang tua sebagai pendidik selama masa pandemi *covid-19* bantuan orang tua dalam membantu belajar anak dirumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik atau menggantikan tugasnya menjadi seorang guru pada saat belajar dirumah yaitu menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran sangat penting apalagi dalam pembelajaran *daring* guru tidak leluasa menjelaskan materi sehingga anak harus mendapatkan bimbingan dari orang tua pada saat memahami materi ataupun pada saat mengerjakan dan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hubungannya dengan anak orang tua memainkan perannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.

Menurut (Cahyati & Kusumah, 2020) peran orang tua sebagai pendidik dalam masa belajar anak orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua

lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut (Dong et al., 2020) peran orang tua dalam proses belajar di era pandemi covid-19 ini menjadi seorang pendidik orang tua harus mampu mendidik anak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak, mampu menggantikan posisi guru ketika belajar di rumah, dan orang tua diuntut mampu memahami beberapa mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru masing-masing.

Menurut (Maharani & Barat, 2020) peran orang tua sebagai motivator pembelajaran anak dalam masa pandemi *covid-19* membantu anaknya dalam belajar di rumah, ada kesulitan yang dihadapi, memberikan motivasi serta menyediakan waktu luang dalam mendampingi anak dalam belajar pendidikan formal semasa *covid-19*. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Orang tua juga harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya memberikan perhatian, memberikan hadiah dan hukuman, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Demikian pula adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anaknya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi dalam belajarnya.

Menurut (Iftitah & Anawaty, 2020) peran orang tua selama masa pandemi *covid-19* yaitu sebagai teman di dalam rumah, karena pada saat kondisi seperti ini anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orang tuanya sehingga orang tua juga harus membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi lebih intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Pentingnya pendampingan orang tua dalam pembelajaran melalui daring yaitu untuk dapat meningkatkan semangat belajar anak ketika sedang melakukan pembelajaran melalui daring dan dapat meningkatkan keharmonisan antara anak dan orang tua. Menjalin komunikasi yang baik dengan anak ini menjadi hal yang sangat penting dalam hubungan orang tua dan anak, komunikasi layaknya sebagai seorang teman dengan anak merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon anak akan bercerita dan terbuka kepada orang tua. Komunikasi dengan diwarnai keterbukaan tujuan yang sangat baik dapat menjadikan suasana yang hangat dan nyaman di kehidupan keluarga. Saat bermain dengan orang tua dan anak akan menjalin komunikasi saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.

Menurut teori (Handayani et al., 2020) peran orang tua dalam masa pandemi *covid-19* ini menjadi seorang pendukung dan pendamping dalam proses belajar anak, para orang tua karena selama masa pembelajaran daring, mereka harus menyisihkan waktu maupun uang untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring bagi anak- anaknya. Faktor lain yang menghambat proses pembelajaran daring adalah guru, karena tidak semua guru dapat menguasai teknologi internet dan mengoperasikan aplikasi yang mendukung pembelajaran, terlebih bagi guru-

guru senior. Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tua mereka masing-masing karena dengan cara memberikan respon perhatian yang baik dengan menemani anak-anaknya seperti, mendengarkan cerita anak, bercanda dengan anak, bersenda gurau, bermain bersama anak agar mereka merasa mempunyai orang tua yang sangat mendampingi dan mendukung anak selama proses belajar. Menurut (Romero et al., 2020) selama anak belajar secara online orang tua memiliki peran tambahan yaitu peran orang tua sebagai pendamping anak dalam proses belajar di rumah. Orang tua mendampingi anak dengan cara yaitu orang tua mencoba mengelola perilaku anak yang dapat memengaruhi kesejahteraan anak. Orang tua berperan harus mampu untuk menerima, memantau dan terlibat secara positif dengan anak, serta mendorong sikap pemecahan masalah, meningkatkan ketahanan pada anak-anak dalam proses belajar yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan opini, analisis dari beberapa peneliti peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19* juga membuat beberapa orang tua mengalami kesulitan untuk menjalankan perannya secara maksimal dan ada berbagai alasan kenapa orang tua mengalami kesulitan kemungkinan karena tingkat pendidikan yang berbeda, latar belakang yang berbeda, tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pekerjaan orang tua masing-masing. Ada juga orang tua yang sudah melakukan sesuai dengan perannya. Ketika orang tua sibuk dengan pekerjaannya disini orang tua juga harus mampu untuk membagi tugasnya menjadi peran orang tua yang sudah menjadi tanggung jawabnya terhadap anak selama masa pandemi *covid-19*.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *Literature Review* dari 10 artikel penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua dalam masa pandemi *covid-19* mempunyai peran penting yang harus dilaksanakan terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*. Orang tua mempunyai peran antara lain yaitu sebagai pendidik, peran orang tua sebagai motivator, peran orang tua berperan sebagai teman dan peran orang tua yaitu sebagai pendukung dan pendamping.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisa *Literature Review* penulis bermaksud memebrikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengubah study penelitian menggunakan metode kuantitatif dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana pendidikan agar hasil penelitian *Literature Review* lebih baik dan lebih lengkap dari hasil penelitian ini.
2. Bagi tenaga perawat dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi, dan pengetahuan untuk penelitian selanjtunya agar mengembangkan penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*.

Daftar Pustaka

- E, Utami. 2020. Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada. Gouedard, P., Pont, B., & Viennet, R. 2020. "Education responses to COVID—19." Implementing a way forward. 224. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1787/8e95f977-en>.
- H, Herawati. 2018. "Memahami Proses Belajar Anak. ." Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh IV(1), 27–48.
- M, Pane A & Darwis Dasopang. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Maskapai, A. H. P. K., Murah, L. P. J. P. B., D. D. U.-U. N. 8 T., & Konsumen, T. P. 2013. *Maskapai, Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Murah, Lion Pada Jasa Penerbangan Bertarif 1999, Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun Konsumen, Tentang Perlindungan 1(c)*, 2–6.
- N, Khalimah. 2021. "Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021." *skripsi*.
- Nugraha P, Utama M & Sulaiman A. 2020. *Survey Of Students Sport Activity During Covid—19 Pandemic. Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>.
- Astita, W. (2016). *Peran orang tua dalam mendidik akhlak anak di desa bangun jaya kecamatan sungkai utara* (Vol. 152, Issue 3). IAIN Raden Intan Lampung.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). *Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. January*.
- Edi Widiyanto. (2015). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–39.
- Fransiska. (2020). Peran orang tua dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun). *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Garbe, A., ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Gouedard, P., Pont, B., & Viennet, R. (2020). *Education responses to COVID-19: Implementing a way forward*. 224. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1787/8e95f977-en>

- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Herawati, H. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV(1), 27–48.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Khalimah, N. (2021). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi*.
- Maharani, S., & Barat, J. (2020). Jurnal Visipena. *Jurnal Visipena*, 11(1), 99–115.
- MASKAPAI, A. H. P. K., MURAH, L. P. J. P. B., 1999, D. D. U.-U. N. 8 T., & KONSUMEN, T. P. (2013). No Title 补充材料. *Maskapai, Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Murah, Lion Pada Jasa Penerbangan Bertarif 1999, Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun Konsumen, Tentang Perlindungan*, 1(c), 2–6.
- Mózo, B. S. (2017). Peran Orang Tua. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Nilayani, S. A. P. (2020). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453–462.
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2020). *Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan Novrinda*. 72(2), 118–125. <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2725>
- Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Romero, E., López-Romero, L., Domínguez-álvarez, B., Villar, P., & Gómez-Fraguela, J. A. (2020). Testing the effects of covid-19 confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 1–23. <https://doi.org/10.3390/ijerph17196975>
- Susanti, L., Maula, L. H., & Pridana, R. E. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Persada*, 3(2), 75–79.
- Utami, E. W. (2020). *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada*.
- Uzun, H., Karaca, N. H., & Metin, Ş. (2021). Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic. *Children and Youth Services Review*, 120(September 2020). <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105748>
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.

- P., Nilayani S. A. 2020. "Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 453–462. ." *Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid—19*. . [Http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta](http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta).
- R, Cahyati N & Kusumah. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>.
- W, Astita. 2016. "peran orang tua dalam mendidik akhlak anak di desa bangun jaya kecamatan sungkai utara." Vol. 152, Issue 3.
- WHO. 2020. "Transmisi SARS-cov-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi." 1–10.
- Widianto, Edi. (2015). "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga." *PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–39.
- Yulidesni, Novrinda Kurniah N &. 2020. *peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan Novrinda*. 72(2), 118–

Lampiran 1 Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendaftaran Skripsi			■	■																								
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pendaftaran Ujian Proposal													■															
4.	Ujian Proposal													■															
5.	Revisi Proposal													■	■														
6.	Bimbingan Skripsi <i>Literature Review</i>														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Pendaftaran Ujian Hasil																												
8.	Ujian Hasil																												
9.	Revisi Skripsi																												
10.	Penggandaan dan Pengumpulan Skripsi																												



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ZEISVA APRILIANINGRUM
NIM : 173210081
Prodi : SI KEPERAWATAN
Tempat/Tanggal Lahir: PACITAN, 29 APRIL 1998
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : NOADIROJO, PACITAN
No. Tlp/HP : 082 234 974 353
email : zeisvaaprilianingrum@gmail.com
Judul Penelitian : PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM
PROSES BELAJAR DI ERA PANDEMI

Menyatakan bahwa judul LTA/KTI/Skripsi di atas telah dilakukan pengecekan similaritas judul, dan judul tersebut **tidak/belum** ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/KTI/Skripsi

**Mengetahui
Ka. Perpustakaan**

Dwi Nuriana, M.IP
NIK: 01.08.112

Lampiran 3



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Zeisva Aprilianingrum
Assignment title: (Zeisva Aprilianingrum) PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK...
Submission title: PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJA...
File name: SEMHAS_ZEISVA_Revisi_lg.docx
File size: 131.71K
Page count: 50
Word count: 8,900
Character count: 56,914
Submission date: 19-Aug-2021 02:17PM (UTC+0700)
Submission ID: 1633135930



Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 4

PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR
DI ERA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
3	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
	jurnal.untidar.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
11	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
12	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
13	docobook.com Internet Source	1%

Lampiran 5

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN

Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016

Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 8494886)

Website : www.stikesicme-jg.ac.id/



SKMENDIKNASNO.141/D/O/2005

FORM BEBAS ADMINISTRASI KEUANGAN, AKADEMIK DAN PERPUSTAKAAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA

NAMA : ZEISVA APRILIANDUNGKUM
NIM : 173210081
NO HP : 0822 34 97 4353
PROGRAM STUDI : S1 ILMU KEPERAWATAN

NO	BAGIAN	KETERANGAN	CEK LIST	NAMA PETUGAS	TANGGAL PARAF DAN STEMPEL
1	BAGIAN KEUANGAN		✓	fik Amiral	14/8/21
2	BAGIAN PERPUSTAKAAN				
3	BAGIAN AKADEMIK	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Hard File 3 Eksemplar, Lengkap TTd dibagian Pengesahan ➢ Soft File: <ol style="list-style-type: none"> 1. Format full text 2. Format jurnal (alamat email : mayankku1810@gmail.com) ➢ Uji Turnit 			

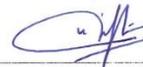
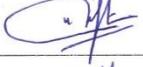
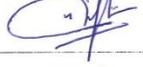
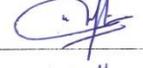
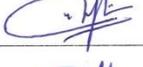
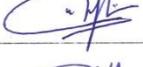
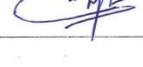
Koordinator SKRIPSI

Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 01.11.440

Lampiran 6

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

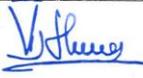
Nama Mahasiswa : Zelsva Aprilianingrum
 NIM : 173210081
 Judul Skripsi : Peran orangtua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi covid-19
 Nama Pembimbing : Uck Indrawati, S.kep.,Ns.,M.kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	11/03/2021	konsul tema dan judul	
2	30/03/2021	konsul BAB 1	
3	31/03/2021	Revisi BAB I	
4	11/04/2021	konsul BAB 2, dan 3	
5	12/04/2021	ACC BAB 1, 2 dan 3	
6	25/04/2021	Revisi proposal	
7	17/06/2021	konsul BAB 4	
8	01/07/2021	konsul BAB 4,5,6	
9	02/07/2021	Revisi BAB 4,5,6, ACC	
10	19/07/2021	konsul Abstrak	

Lampiran 7

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zelsva Aprilianingrum
 NIM : 173210081
 Judul Skripsi : Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era Pandemi covid-19
 Nama Pembimbing : Imam Fakhoni, S.K.M., M.M

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	11/03 2021	konsul tema dan judul	
2	30/03 2021	konsul BAB 1	
3	31/03 2021	konsul revisi BAB 1	
4	11/04 2021	konsul Bab 2 dan 3	
5	25 ¹² /04 2021	ACC bab 1, 2 dan 3	
6	25/04 2021	Revisi proposal	
7	17/06 2021	konsul BAB 4	
8	01/07 2021	konsul BAB 4, 5, 6	
9	02/07 2021	Revisi BAB 4, 5, 6, ACC	